

Penerapan Metode Langsung dengan Media Flashcard untuk Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Siswa Kelas VII MTsN Palopo

Kartini Kartini¹, Nurmiati Nurmiati², Nisa Nisa^{3*}

^{1,2,3}Institut Agama Islam Negeri Palopo, Indonesia

Email: kartini@iainpalopo.ac.id¹, nurmiatihmad63@gmail.com², 42064800064@iainpalopo.ac.id³

Alamat: Jl. Agatis, Balandai, Kota Palopo, Indonesia

Korespondensi penulis: 42064800064@iainpalopo.ac.id *

Abstract This thesis discusses the application of direct methods using flashcard media to improve Arabic vocabulary mastery of class VII MTsN Palopo. This research aims (1) to determine the ability to master Arabic vocabulary in class VII students at Madrasah Tsanawiyah Negeri Palopo before and after applying the direct method using flashcard media. (2) to determine the effectiveness of the direct method using flashcard media in improving Arabic vocabulary mastery for class VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Palopo. This type of research is classroom action research, the data collection method is action observation, field notes, test sheets and documentation. The results of this research are (1) classroom action research conducted by researchers. It can be concluded that the direct method using flashcard media is effective for application to class VII students (Research Class) by seeing the increase in the results of students' mastery of Arabic vocabulary which increases through the application of the direct method using flashcard media. (2) The percentage increase in cycle I can be seen that of the 40 students, 18 students completed the percentage (45%), while 22 students completed the percentage (55%). As for cycle II, it can be seen that of the 40 students, 32 students completed the percentage (80%), while 8 students did not complete the percentage (20%). From cycle I to cycle II there was an increase in learning outcomes by (25%). Thus, in cycle II the learning outcomes are said to be complete.

Keywords: Direct Method, Flashcard Media, Vocabulary, Classroom Action Research

Abstrak. Skripsi ini membahas tentang penerapan metode langsung dengan media flashcard untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas VII MTsN Palopo. Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui kemampuan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Palopo sebelum dan setelah diterapkan metode langsung dengan media flashcard. (2) untuk mengetahui keefektivan metode langsung dengan media flashcard dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab bagi siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Palopo. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, metode pengumpulan datanya adalah observasi tindakan, catatan lapangan, lembar tes dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah (1) penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa metode langsung dengan media flashcard efektif untuk diterapkan pada siswa kelas VII (Kelas Riset) dengan melihat peningkatan hasil penguasaan kosa kata bahasa arab siswa yang meningkat melalui penerapan metode langsung dengan media flashcard.. (2) Peningkatan persentase pada siklus I dapat dilihat bahwa dari 40 siswa, yang tuntas sebanyak 18 siswa dengan persentase (45%), sedangkan yang belum tuntas sebanyak 22 siswa dengan persentase (55%). Adapun pada siklus II dapat dilihat bahwa dari 40 siswa, yang tuntas sebanyak 32 siswa dengan persentase (80%), sedangkan yang belum tuntas sebanyak 8 siswa dengan persentase (20%). Dari siklus I ke siklus II ada peningkatan hasil belajar sebesar (25%). Dengan demikian pada siklus II hasil belajar dikatakan tuntas.

Kata kunci: Metode langsung, Media Flashcard, Kosakata, Penelitian Tindakan Kelas

1. LATAR BELAKANG

Penguasaan kosakata bahasa Arab merupakan salah satu hal yang paling mendasar dalam pembelajaran bahasa Arab. (Saputra et al., 2022) Namun, tantangan dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa arab sering kali dihadapi oleh guru dan siswa, terutama dalam konteks pembelajaran yang terkadang kurang menarik dan efektif. Untuk itu seorang guru juga

harus pandai dalam memilih metode dan media pembelajaran bahasa Arab yang mampu mendorong siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran bahasa Arab.

Terdapat beberapa faktor yang mengakibatkan siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Faktor tersebut antara lain kurang minat dan motivasi belajar siswa, sehingga dapat menyebabkan siswa kurang antusias untuk mendengarkan penjelasan materi yang diberikan oleh guru. (Rizka Utami, Nyak Mustakim, Ahmad Taufiq, Syarifah Rahmi, Teku Sanwil, Dian Febrianingsih, Ihwan Rahman Bahtiar, Nurus Amzana, Marhamah Ulfa, Miftahus Surus, n.d.) Hal itu dapat berdampak kepada siswa sehingga siswa kurang mampu untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab dikarenakan metode dan media yang digunakan juga kurang bervariasi sehingga hal tersebut menyebabkan ketidaksesuaian target yang telah ditentukan.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Negeri Palopo kelas VII bahwa penguasaan mufradat siswa masih sangat kurang, padahal setiap pertemuan guru selalu memberikan mufradat baru kepada siswa untuk dihafalkan di rumah dan menyeter di pertemuan selanjutnya, akan tetapi penguasaan mufradat siswa masih belum meningkat. Kurangnya mufradat yang dikuasai siswa sehingga menyulitkan mereka belajar bahasa Arab, seperti membuat kalimat, membaca, dan lainnya. Kurangnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru sehingga proses pembelajaran terasa sangat membosankan bagi siswa, serta faktor kemalasan siswa yang malas mengulangi hafalan mufradat sehingga cepat lupa dengan mufradat yang telah dihafal. (Nadhif, 2022) Hal inilah yang menyebabkan kurangnya penguasaan mufradat bahasa Arab siswa.

Hasil observasi diatas menunjukkan bahwa betapa pentingnya penggunaan metode dan media pembelajaran. Aktivitas peserta didik akan lebih maksimal jika peserta didik belajar dalam suasana atau lingkungan belajar yang menyenangkan, peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung dalam belajar melalui membaca, mendengar, melihat dan juga mendengar. (Nurmiati, 2020) Guru yang inovatif secara maksimal mencari konsep baru dan melalui proses implementasi yang berkesinambungan, tidak akan berhenti tetapi terus menerus melakukan proses perubahan. (Kartini et al., 2022) Seorang guru diharapkan mampu memberikan metode dan media pembelajaran yang tepat sesuai tujuan pembelajaran yang akan dicapai, agar dapat menarik minat belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Domi Saputra, (2022) menunjukkan bahwasanya penggunaan media flashcard efektif digunakan dan dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 09 Dewantara. (Saputra

et al., 2022) Adapun dalam penelitian yang dilakukan Rafika Isabela (2022) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berupa flash card sangat mempengaruhi pada kemampuan menghafal kosa kata bahasa Arab siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurussalam Sidogede.(Isabela et al., 2022)

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Negeri Palopo kelas VII bahwa penguasaan mufradat siswa masih sangat kurang, padahal setiap pertemuan guru selalu memberikan mufradat baru kepada siswa untuk dihafalkan di rumah dan menyeter di pertemuan selanjutnya, akan tetapi penguasaan mufradat siswa masih belum meningkat. Kurangnya mufradat yang dikuasai siswa sehingga menyulitkan mereka belajar bahasa Arab, seperti membuat kalimat, membaca, dan lainnya. Kurangnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru sehingga proses pembelajaran terasa sangat membosankan bagi siswa, serta faktor kemalasan siswa yang malas mengulangi hafalan mufradat sehingga cepat lupa dengan mufradat yang telah dihafal.(Nadhif, 2022) Hal inilah yang menyebabkan kurangnya penguasaan mufradat bahasa Arab siswa.

Berdasarkan permasalahan pembelajaran di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Metode Langsung dengan Media Flashcard untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Palopo”**.

2. KAJIAN TEORITIS

Metode Langsung

Metode langsung adalah terjemahan dari bahasa Inggris direct method, sementara dalam bahasa Arab disebut al-tarīqah al-mubāsyarah. Metode merupakan seperangkat jalan ataupun cara, tehnik, yang digunakan oleh seorang pendidik didalam proses suatu pembelajaran.(Mawardi et al., 2022) Dengan tujuan supaya para peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah dicanangkan.(Fatimah & Nuryaningsih, 2018) Metode merupakan rencana keseluruhan bagi penyajian bahasa secara rapi dan tertib, yang tidak ada bagian-bagiannya yang berkontradiksi dan kesemuanya itu berdasarkan pendekatan terpilih.(Kartini, 2019) Pada saat yang sama muncul gerakan yang mempropagandakan untuk menjadikan bahasa asing lebih efektif dan efisien. Dinamakan metode langsung karena selama pelajaran berlangsung guru langsung menggunakan bahasa asing bahasa arab bukan bahasa ibu.(Nadhif, 2022) Metode ini mengajak peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran.

Metode langsung berasumsi bahwa proses belajar bahasa asing sama dengan belajar bahasa ibu, yaitu dengan menggunakannya secara langsung dan intensif dalam komunikasi.(Alliva Zamzami Nur Maulida et al., 2021) Menurut metode ini, para pelajar

belajar bahasa asing dengan cara menyimak dan berbicara, sedangkan membaca dan menulis dapat dikembangkan kemudian. Tujuan utama dari Methode Al-Mubassarah adalah penguasaan Bahasa target secara lisan agar pelajar bisa berkomunikasi dalam Bahasa Target.(Sitti Aisyah Chalik, 2021) Dalam hal ini, peserta didik juga dituntut aktif dalam setiap pebelajaran dengan menyebutkan benda-benda yang digunakan oleh guru sebagai objek pembelajaran yang diajarkan kepada peserta didik tersebut.

Metode ini disebut metode langsung karena selama pelajaran, guru langsung menggunakan bahasa asing yang diajarkan (dalam hal ini bahasa Arab), sedangkan bahasa murid tidak boleh digunakan. Untuk menjelaskan arti suatu kata atau kalimat digunakan gambar-gambar atau peragaan, tujuan utama dari metode langsung adalah penguasaan bahasa target secara lisan agar pelajar bisa berkomunikasi dalam bahasa target.(2022, درموان & سفریادی). Metode langsung diindikasikan dengan dominasi pembelajaran bahasa melalui tutur kata dengan penekanan pada penguasaan kosakata bahasa arab sehari-hari.

Media Pembelajaran Flashcard

Flashcard adalah kartu belajar yang efektif mempunyai dua sisi dengan salah satu sisi berisi gambar, teks, atau tanda simbol dan sisi lainnya berupa definisi, keterangan gambar, jawaban, atau uraian yang membantu mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar yang ada pada kartu. Flashcard biasanya berukuran 8x12 cm, 25x30 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi. (Hayati, 2021) Dan didalamnya terdapat gambar yang dibuat dengan tangan atau berisikan foto berupa rangkaian kosa kata, gambar-gambar inilah yang disebut dengan media flash card.

Flash Card adalah salah satu media visual yang digunakan pengajar untuk menunjang pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai dengan efektif dan efisien. Flash Card merupakan kartu cepat yang biasanya berisi gambar beserta kosa kata tentang gambar tersebut.(Gunung et al., 2023) Media flashcard adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang ukurannya 25x30 cm, gambar pada media ini merupakan rangkai pesan yang disajikan pada bagian belakangnya media ini sama juga dengan kartu bergambar pada umumnya hanya saja media flashcard dibuat lebih menarik dari kartu bergambar, di desain semenarik mungkin pada masa kemasa untuk menarik perhatian siswa.(Sary, 2022)

Flash card biasanya berisi kata-kata, gambar, atau kombinasinya dan dapat digunakan untuk perbendaharaan kata dalam pelajaran bahasa pada umumnya dan bahasa asing pada khususnya. Dengan menggunakan media flashcard peserta didik lebih mudah mengingat gambar-gambar dan kata-kata, sehingga perbendaharaan kata dapat bertambah dan meningkat.(Ni'mah & Siddiq, 2023)

Menggunakan media flashcard sebagai media pembelajaran memiliki manfaat diantaranya adalah melatih peserta didik untuk memperluas jangkauan pandangannya, dimana peserta didik dibiasakan melihat beberapa kata yang tertulis dalam kartu dalam satu kali pandangan. Mampu membantu peserta didik memahami materi pelajaran yang dipelajari, serta dapat menumbuhkan motivasi dan persaingan yang sehat antara peserta didik untuk membaca apa yang dilihatnya. Penggunaan media pembelajaran juga dapat membantu mengilustrasikan dan menjelaskan konsep yang sulit dipahami dengan cara yang lebih mudah dan terstruktur.(Syamsuddin et al., 2023) Sehingga suasana kelas dapat lebih hidup dan menyenangkan serta mengurangi kejenuhan. Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa media flash card adalah kartu belajar yang efektif mempunyai dua sisi dengan salah satu sisi diberi gambar, teks, atau tanda simbol dan sisi lainnya berupa definisi, keterangan gambar, jawaban, atau uraian yang membantu mengingatkan atau mengarahkan peserta didik kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar yang ada pada kartu.

Kosakata dalam Bahasa Arab

Dalam pengajaran suatu bahasa, tidak bisa terlepas dari penguasaan kosakata bahasa tersebut, demikian pula halnya dalam pengajaran bahasa Arab adalah dengan pengenalan kosakata terlebih dahulu.(Ni'mah & Siddiq, 2023) Dalam kamus besar bahasa Indonesia kosakata berarti perbendaharaan kata, dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah mufradat. Istilah kosakata juga merujuk kepada suatu daftar atau perangkat kata untuk suatu bahasa tertentu atau suatu daftar atau perangkat yang digunakan penutur suatu bahasa.(Himmawati, 2021)

Kosakata merupakan kumpulan kata-kata tertentu yang akan membentuk bahasa.(Rosalinda, 2022) Kata adalah bagian terkecil dari bahasa yang sifatnya bebas. Pengertian ini membedakan antara kata dengan morfem. Morfem adalah satuan bahasa terkecil yang tidak bisa dibagi atas bagian bermakna yang lebih kecil yang maknanya relatif stabil.(Suranda, 2024) Makna kata terdiri dari morfem morfem, misalnya kata *mualim* (معلم) (dalam bahasa arab terdiri dari satu morfem. Sedangkan kata *al-muallim* (المعلم) (mempunyai dua morfem yaitu *ال* dan *معلم* . Adapun kata yang terdiri dari tiga morfem adalah kata yang terbentuk dari morfem-morfem dimana masing-masing morfem morfem memiliki arti khusus. Misalnya kata *al-mu'allim* (المعلمون) (yang terdiri dari tiga morfem yaitu *ون معلم, ال* dan *المعلمون*).(Ni'mah & Siddiq, 2023)

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (treatment) yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. (Prof. H.M. Sukardi, M.Ed., M.S., 2022) Menurut jenis studi yang diuraikan sebelumnya, digunakan penelitian tindakan kelas model Kemmis & Mc Taggart. Metodologi penelitian Taggart mencakup langkah-langkah berikut: (Muhammad Rizal Paleviannur, Saringatun Mudrikah, Hari Mulyono, Vidriana Oktoviana Bano, Muhammad Rizqi, Muhammad Syahrul, Nashrudin Latif, Ema Butsi Prihastari, Khurotul Aini, Zakaria, 2022) yaitu Persiapan (Planning), Melaksanakan Kegiatan, Observasi, Refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Palopo yang terletak di jalan Andi Kambo, Kecamatan Wara Timur, Kelurahan Surutanga, kota Palopo, Sulawesi Selatan, pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juli-Agustus 2024. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan variabel prestasi dan aktivitas belajar adalah observasi, catatan lapangan, jawaban lembar kerja siswa, dan dokumentasi. (Muhammad Rizal Paleviannur, Saringatun Mudrikah, Hari Mulyono, Vidriana Oktoviana Bano, Muhammad Rizqi, Muhammad Syahrul, Nashrudin Latif, Ema Butsi Prihastari, Khurotul Aini, Zakaria, 2022) Adapun teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan prestasi belajar siswa pada penelitian ini, yakni dengan membandingkan persentase ketuntasan belajar secara klasikal pada penerapan metode langsung dengan media flashcard siklus 1 dan Siklus 2. Sedangkan persentase ketuntasan belajar secara klasikal dihitung dengan cara membandingkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar dengan jumlah siswa secara keseluruhan (siswa maksimal) kemudian dikalikan 100%.

$$\text{persentase ketuntasan siswa} = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas}}{\sum \text{siswa maksimal}} \times 100\%$$

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Pra Siklus

Penelitian tindakan pra siklus ini dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 31 Juli 2024 di Madrasah Tsanawiyah Negeri Palopo. Sebelum memberikan tindakan pembelajaran, terlebih dahulu mengadakan wawancara terhadap guru mata pelajaran bahasa Arab. Dan mengadakan pengamatan kepada siswa selama proses pembelajaran untuk mengetahui keadaan siswa, kemudian peneliti mengadakan tes tertulis untuk memperoleh gambaran kemampuan awal

siswa dalam pembelajaran bahasa Arab terkait penguasaan kosakata. Di bawah ini adalah table hasil pra siklus.

Berdasarkan observasi siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Palopo telah menunjukkan hasil yang rendah dalam menguasai materi pelajaran bahasa Arab yang telah diajarkan oleh guru tanpa media Rata-rata hasil belajar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal, yaitu 75%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih belum menguasai materi pelajaran secara tuntas. Sehingga nilai yang diperoleh siswa saat ini menunjukkan bahwa mereka belum menguasai materi pelajaran secara umum. Akan tetapi, masih ada ruang untuk perbaikan hasil belajar siswa.

Hasil Penelitian Siklus I

Tindakan observasi siklus I dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2024. Waktu yang dibutuhkan yaitu 3 x 45 menit. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I ini sesuai dengan Rencana Pembelajaran (RPP) yang sudah dibuat, yang di mana meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

Hasil dari observasi siswa menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas VII mata pelajaran bahasa Arab pada siklus I untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab siswa berdasarkan indikator penilaian, hal ini dapat dilihat dari beberapa kelebihan dan kekurangan yang masih ditemukan, yaitu; a.) Dalam menerjemahkan kosa kata bahasa arab berdasarkan gambar, kemampuan peserta didik sudah bisa dikatakan berhasil, akan tetapi masih diperlukan perbaikan dikarenakan masih ada beberapa peserta didik yang keliru atau kurang tepat dalam menjawab soal yang diberikan. b.) Pada indikator penilaian pelafalan siswa, beberapa siswa telah memiliki pelafalan yang baik dan tepat. Namun, ada beberapa siswa yang masih memiliki pelafalan yang belum tepat pada tempat keluarnya huruf. Kesalahan dalam pelafalan kata dapat mengakibatkan perubahan pada makna dan arti dari huruf tersebut. c.) Dalam hal menulis kosakata masih terdapat banyak kesalahan seperti salah dalam memberikan harokat dan menyusun huruf sehingga menjadi kosakata yang sesuai. Kesalahan dalam menulis kata dapat mengakibatkan perubahan makna dari huruf tersebut.

Pembahasan Siklus II

Hasil dari observasi siswa kelas VII mata pelajaran bahasa Arab pada siklus II, data yang diperoleh ialah; a.) kemampuan penguasaan kosa kata Bahasa arab siswa kelas VII mengalami peningkatan lebih baik dari siklus I. b.) kemampuan menulis kosa kata Bahasa arab siswa kelas VII mengalami peningkatan lebih baik dari siklus I. c.) siswa dapat memahami kosa kata Bahasa arab secara tepat. d.) Siswa dapat menerjemahkan kosa kata Bahasa arab ke dalam Bahasa Indonesia dengan tepat

**Tabel 1 Perbandingan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Pra Siklus,
Siklus I, dan Siklus II**

No.	Nama Siswa	Pra Siklus	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II
1.	A. Farhan Ramadhan Putra A	39	74	82
2.	Achra Zaleka Tawfiqa	47	70	96
3.	Afdal Ramli	39	87	100
4.	Afika Qhoirunnisa	43	70	69
5.	Akzal Riansyah Rahim	47	87	73
6.	Alivia Azzahra	43	70	78
7.	Andi Aisyah	34	74	96
8.	Aqifah Husaira Alhabsyi	39	91	96
9.	Aqil Syafiq Taufiq	39	74	91
10.	Azhila	43	74	100
11.	Faiqah Nazhifa	39	60	96
12.	Gilang Tirtana	43	91	96
13.	Hardiana Wati Rusli	26	69	96
14.	Humaira Eka Saputri	47	69	56
15.	Ibas Alfarasi	52	86	91
16.	Inayah Nur Az-Zahra K.M Rajiman	43	91	91
17.	Izzah Azzurah Arafat	34	82	82
18.	Marwah	30	82	96
19.	Muh. Arief Darmawansyah	39	91	96
20.	Muh. Atharizz Khalif Iskandar	43	74	69
21.	Muh. Bamba Tjanik	56	70	96
22.	Muh. Fadillah	56	78	82
23.	Muh. Gibran Athar Ramadhan	39	86	96
24.	Muh. Jusuf Amran	43	82	73
25.	Muh. Zaki Irvan	52	82	78
26.	Muhammad Iqra Al Ichwan	39	69	96
27.	Muhammad Nur Rezky Ramadhan	43	87	91
28.	Muhammad Yusuf Makzum	47	73	86
29.	Muhammad Ziyad Fahdil Taufan	39	52	65
30.	Najwa Asyilah	60	74	78
31.	Nanda Panca Suriawan	47	91	91
32.	Naurah Nadifah	26	74	91
33.	Nur Asrar	43	87	100
34.	Nur Liyana Hafizhah	39	91	96
35.	Nur Najwa	43	73	96
36.	Nur Zakiah Ramadhani	39	78	91
37.	Nursyifa Amalia Arjono	47	91	73
38.	Nurul Ainun	30	87	65
39.	Nurul Askia	39	91	100
40.	Qonita Salsabila Ismail	34	82	91
Jumlah		1.670	3.164	3.485
Rata-rata		41	79	87
Persentase		-	45%	80%

Kategori	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
Tuntas	-	-	18	45%	32	80%
Belum Tuntas	40	100%	22	55%	8	20%

Berdasarkan dari table diatas dapat diketahui bahwa pelaksanaan pra siklus, siklus I dan siklus II terdapat perbedaan yang signifikan. Pada pra siklus, tidak ada siswa yang tuntas nilai akhir tesnya. Kemudian siklus I, siswa yang tuntas nilai akhir tesnya sebanyak 18 siswa dengan hasil persentase 45% dan siswa yang belum tuntas sebanyak 22 siswa dengan hasil persentase 55%. Sedangkan pada siklus II, jumlah siswa yang tuntas tes akhirnya mengalami peningkatan yaitu 32 siswa dengan hasil presentase 80% dan siswa yang belum tuntas sebanyak 8 siswa dengan hasil presentase 20%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan tindakan yang dilakukan pada siklus II telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa.

➤ Rumus menghitung rata-rata:

$$P = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X = Rata-rata (Mean)

$\sum x$ = Jumlah seluruh nilai

N = Banyaknya subjek (siswa)

Rata-rata hasil tes pada Prasiklus adalah:

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

$$X = \frac{1.670}{40}$$

$$X = 41,75$$

Jadi nilai rata-rata siswa terkait penguasaan kosakata menggunakan metode langsung dengan media flashcard pada prasiklus yaitu 41.

Rata-rata hasil tes pada siklus I adalah:

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

$$X = \frac{3.164}{40}$$

$$X = 79,1$$

Jadi nilai rata-rata siswa terkait penguasaan kosakata menggunakan metode langsung dengan media flashcard pada siklus I yaitu 79.

Rata-rata hasil tes pada siklus II adalah:

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

$$X = \frac{3.485}{40}$$

$$X = 87,125$$

Jadi nilai rata-rata siswa terkait penguasaan kosakata menggunakan metode langsung dengan media flashcard pada siklus II yaitu 87.

➤ **Untuk menghitung persentase prestasi belajar digunakan rumus:**

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang akan dicari

F = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah seluruh siswa

Jadi, persentase prestasi belajar pada siklus I adalah:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{18}{40} \times 100\%$$

$$P = 45\%$$

Sedangkan persentase prestasi belajar pada siklus II adalah:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{32}{40} \times 100\%$$

$$P = 80\%$$

Dari perhitungan diatas, diketahui bahwa pada siklus I nilai rata-rata siswa mencapai angka 79 dan persentase ketuntasannya mencapai 45%, besarnya persentase ini termasuk kategori kurang baik. Pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 87 dan persentase ketuntasannya mencapai 80%, besarnya persentase ini termasuk kategori baik.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa penguasaan dan hasil peningkatan *mufrodad* siswa kelas VII di MTsN Palopo dapat meningkat melalui penerapan metode langsung dengan media Flascard. Peningkatan persentase pada siklus I dapat dilihat bahwa dari 40 siswa, yang tuntas sebanyak 18 siswa dengan persentase (45%), sedangkan yang belum tuntas sebanyak 22 siswa dengan persentase (55%). Adapun pada siklus II yang tuntas sebanyak 32 siswa dengan persentase (80%), sedangkan yang belum tuntas sebanyak 8 siswa dengan persentase (20%). Dari siklus I ke siklus II ada peningkatan hasil belajar sebesar (25%)

Saran

Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, maka saran yang dapat penulis tuangkan setelah penelitian ini adalah guru diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, kreatif, aktif, dan inovatif. Agar siswa tidak bosan dan hal ini akan membantu siswa menjadi lebih termotivasi dalam belajar dan mencapai hasil belajar yang optimal. Metode langsung dengan media flashcard dapat diterapkan dalam upaya untuk meningkatkan penguasaan kosakata para siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Perlu adanya perhatian dan motivasi yang lebih bagi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar.

Kesimpulan ditulis secara singkat yaitu mampu menjawab tujuan atau permasalahan penelitian dengan menunjukkan hasil penelitian atau pengujian hipotesis penelitian, tanpa mengulang pembahasan. Kesimpulan ditulis secara kritis, logis, dan jujur berdasarkan fakta hasil penelitian yang ada, serta penuh kehati-hatian apabila terdapat upaya generalisasi. Bagian kesimpulan dan saran ini ditulis dalam bentuk paragraf, tidak menggunakan penomoran atau *bullet*. Pada bagian ini juga dimungkinkan apabila penulis ingin memberikan saran atau rekomendasi tindakan berdasarkan kesimpulan hasil penelitian. Demikian pula, penulis juga sangat disarankan untuk memberikan ulasan terkait keterbatasan penelitian, serta rekomendasi untuk penelitian yang akan datang.

DAFTAR REFERENSI

- Alliva, Z. N. M., Sadiyah, L. H., & Rahman, A. S. (2021). *Optimalisasi pembelajaran bahasa Arab melalui metode langsung Thariqah Al-Mubassarah di Islamic Junior High* (Vol. I, Issue 32).
- Chalik, S. A. (2021). Direct method: Pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode langsung. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(2), 119–131. <https://doi.org/10.30997/tjpba.v2i2.4241>
- Fatimah, & Nuryaningsih. (2018). *Buku ajar*.
- Gunung, S., Pphm, J., & Tulungagung, N. (2023). Pelatihan penggunaan flash card untuk mengenalkan kata benda bahasa Arab pada siswa SMAI Sunan Gunung Jati di Asrama Putra Sunan Gunung Jati PPHM Ngunut Tulungagung. 2, 39–47.
- Hayati, F. S. (2021). Penggunaan media kartu bergambar (flashcard) untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah. *Semnabama*, 5, 462–469.
- Himmawati, I. (2021). Implementasi metode drill dalam meningkatkan hafalan kosakata bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al Amiriyah Blokagung Banyuwangi. *Tadris Al-Arabiyyat: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 317–333. <https://doi.org/10.30739/arabiyyat.v1i02.1405>
- Isabela, R., Rahayu, T., & Huda, A. (2022). Pengaruh penggunaan media flash card terhadap kemampuan menghafal kosa kata bahasa Arab pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurussalam Sidogede. 4(1), 12–26.
- Kartini, Syamsuddin, N., Mustafa, Pamessangi, A. A., Nurmiati, Sukirman, Firman, Hasriadi, & Chaeril, M. (2022). Pelatihan penerapan media inovatif dalam pembelajaran di Pondok Pesantren Putra Dato Sulaeman. *Madaniya*, 3(4), 737–744. <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/272>
- Kartini. (2019). Analisis metode pembelajaran bahasa Arab terhadap input yang heterogen pada Institut Agama Islam Negeri Palopo. *Al Ibrah: Journal of Arabic Language Education*, 2(1), 5–10.
- Mawardi, M., Mustafa, M., & Tamin, M. (2022). Metode pembelajaran mufradat dalam menghafal kosakata bahasa Arab di sekolah menengah. *Al Ibrah: Journal of Arabic Language Education*, 5(1), 23. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/814/1/BAB I-V.pdf>
- Nadhif, N. (2022). Upaya guru bahasa Arab dalam mengatasi problematika keragaman latar belakang pendidikan & problematika pembelajaran bahasa Arab peserta didik kelas VII SMP Islam Plus At-Tohari Tuntang. *Al-Fakkaar*, 3(1), 17–41. <https://doi.org/10.52166/alf.v3i1.2856>
- Ni'mah, S., & Siddiq, M. (2023). Peningkatan hasil belajar bahasa Arab melalui media flash card bagi siswa Madrasah Tsanawiyah. *Research Journal on Teacher Professional Development*, 2023(1), 46–56.
- Nurmiati, N. (2020). Implementasi model mind mapping dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab pada peserta didik di MAN Palopo. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(4), 423–438. <https://doi.org/10.58230/27454312.57>

Paleviannur, M. R., Mudrikah, S., Mulyono, H., Bano, V. O., Rizqi, M., Syahrul, M., Latif, N., Prihastari, E. B., Aini, K., & Zakaria, H. (2022). *Penelitian tindakan kelas*. Pradina Pustaka.

Rosalinda. (2022). Penguasaan mufradat (kosakata) bahasa Arab dengan menggunakan metode mimicry memorization (mim-mem method). *Serambi Konstruktivis*, 4(1), 103–115.

Saputra, D., Fidri, M., Fatoni, & Nurhayati. (2022). Penggunaan media flashcard dalam pembelajaran bahasa Arab untuk penguasaan kosa kata. *Jurnal As-Said*, 2022(1), 127–137.

Sary, R. M. (2022). Pengaruh penerapan media flashcard untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada kelompok B di TK Dharmawanita Persatuan Sukorejo Sidayu Gresik. *JIEEC (Journal of Islamic Education for Early Childhood)*, 4(1), 16. <https://doi.org/10.30587/jieec.v4i1.3708>

Sukardi, H. M. (2022). *Metode penelitian pendidikan tindakan kelas*. Bumi Aksara.

Suranda, N. (2024). Peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab menggunakan media crossword puzzle pada tema sekolahku di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Qur'aniyah Bengkulu Selatan. 4(2), 9818–9828.

Syamsuddin, N., Pamessangi, A. A., Kartini, K., Mustafa, M., Mawardi, M., Takwim, M., Rahmadani, U., & Nurdjan, N. (2023). Diseminasi media pembelajaran berbasis teknologi pada pembelajaran pendidikan bahasa Arab di Pondok Pesantren As'adiyah Pengkendekan Luwu Utara. *Madaniya*, 4(2), 540–546.

Utami, R., Mustakim, N., Taufiq, A., Rahmi, S., Sanwil, T., Febrianingsih, D., Bahtiar, I. R., Amzana, N., Ulfa, M., & Surus, M. (n.d.). *Media pembelajaran bahasa Arab*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

درموان, ه. & سد فريادي, ه. (2202). فعالية الطريقة المباشرة لتدريب الرغبة في تعلم اللغة العربية لدى طالبات الصف الرابع في مدرسة الجهاد الدين في تكميلية بـ بكن بارو. 25-58.